

Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab. Simalungun Tahun 2021

Samfriati Sinurat¹, Friska S.H Br. Ginting², Novi Agrestin Sinaga³

¹ Dosen Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

² Dosen Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

³ Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

* Koresponden penulis; e-mail: novisinaga285@gmail.com

ABSTRAK

Peran orang tua adalah suatu hal kompleks pengharapan anak terhadap orang tua yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, agar patuh terhadap aturan untuk pembiasaan yang baik. Pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran *online* atau dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring dikembangkan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan dan juga meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan juga tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya, diantaranya orangtua berperan sebagai: pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing. Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan besar sampel sebanyak 61 responden. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Hasil penelitian didapatkan bahwa motivasi belajar daring siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SD Dolok Huluan Kabupaten Simalungun tahun 2021 mayoritas berada dalam kategori tinggi yaitu 52,2%. Hasil penelitian diperoleh peran orang tua baik 59 orang (96,7%) indikator peran orang tua sebagai pendidik ialah mayoritas cukup sebanyak 42 responden (68,9%), peran orang tua sebagai pendorong adalah mayoritas baik sebanyak 48 responden (78,7%), peran orang tua sebagai fasilitator mayoritas baik yaitu sebanyak 49 responden (80,3%) dan peran orang tua dalam pembelajaran daring sebagai pembimbing mayoritas baik sebanyak 49 responden (80,3%). Diharapkan orang tua lebih meningkatkan perannya sebagai orang tua dalam mendidik, membimbing dan mendampingi anak selama pembelajaran daring berlangsung di masa pandemi *Covid-19*

Kata kunci : Peran Orangtua, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

The role of parents is a complex matter of children's expectations of parents who have responsibilities in the family. Parents initially play a role in guiding basic attitudes and skills, so that they obey the rules for good habits. Online learning is one method of online learning or done through the internet network. Online learning was developed to expand the reach of educational services and also increase the availability of educational services. The implementation of education is also the responsibility of parents and the surrounding community, not only the responsibility of educational institutions but also greatly determines the success of their children's education, including parents acting as educators, motivators, facilitators and mentors. The type of research design used was descriptive. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 61 respondents. The research was conducted by distributing questionnaires to respondents. The results of the study obtained that the role of parents was good for 59 people (96.7%) the indicator of the role of parents as educators was the majority were sufficient as many as 42 respondents (68.9%), the role of parents as motivators was a good majority as many as 48 respondents (78.7%), the role of parents as facilitators was good, the majority were 49 respondents (80.3%) and the role of parents in online learning as mentors was good, the majority were 49 respondents (80.3%). It is hoped that parents will further enhance their role as parents in educating, guiding and assisting children during online learning during the Covid-19 pandemic.

Key words: *The Role Of Parents, Onlien Learning*

Pendahuluan

Saat ini negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yang dikenal dengan *covid-19*, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan negara kita Indonesia juga harus waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus sosial distancing untuk menjaga agar memperlambat penyebaran *covid-19* (Cahyati dan Kusumah, 2020). Sejak ditetapkannya *covid-19* sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No.4 tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru. Untuk pendidikan di Indonesia, kondisi ini merupakan hal yang tidak terduga bagi guru, orang tua, dan anak. Guru, orang tua, dan anak-anak secara tiba-tiba harus mencari cara agar proses belajar tetap berjalan agar perkembangan anak tetap optimal meskipun mereka tetap dirumah.

Saat ini banyak orang tua yang tidak selalu bisa mengawasi anak-anaknya dalam proses belajar karena banyaknya kesibukan orang tua itu sendiri apalagi jika orang tua sama-sama sibuk bekerja sehingga tidak setiap saat bisa menemani anak-anaknya belajar. Berbagai macam kesibukan orang tua dapat menyebabkan kurang menyadari peranannya sebagai orang tua dalam membimbing dan mengarahkannya dalam proses belajar.

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki tugas yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh *valeza* (2017) menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya

sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama (Handayani, 2020).

Hasil Survei awal yang dilakukan pada tanggal 27 April 2021 dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, dan menggunakan via chat, peneliti melakukan wawancara kepada 10 orangtua siswa/i di SD Negeri 095263 di Bosi Sinombah Kab.Simalungun, diperoleh dari 10 responden, 6 diantaranya mengatakan selama pandemi *covid-19* mereka selalu menemani anaknya saat sedang belajar daring, membimbing anak, menyediakan keperluan anak seperti alat elektronik yang mendukung proses pembelajaran daring, menyediakan makanan dan vitamin agar anak tetap sehat dan semangat untuk belajar daring. Jika anak menghadapi kesulitan misalnya sulit memahami pembelajaran ataupun kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas orangtua selalu menyempatkan waktu untuk mengajari anak-anak mereka dan selalu mendukung pembelajaran anak selama daring. Sedangkan 4 orang diantaranya mengatakan selama anak mereka belajar secara daring mereka tidak sepenuhnya dapat menemani anak mereka dikarenakan pekerjaan yang tidak bisa ditinggal sehingga anak lebih banyak belajar sendiri dan menyelesaikan tugas-tugas sendiri dan terkadang dibantu oleh kakak atau abang mereka, mereka menemani anak hanya saat malam setelah pulang bekerja saja. Namun untuk fasilitas pembelajaran pad anak orangtua memfasilitasi anak mereka dengan menyediakan alat elektronik yang diperlukan untuk belajar daring.

Selama daring orang tua lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, sehingga orang tua dapat berperan lebih besar dalam pembelajaran anak di rumah, karena peran orang tua dalam pembelajaran anak di rumah sangat diperlukan (Praherdhiono & Eka Pramono Adi, Yulias Prihatmoko, Nunung Nindigraha, Yerry Soepriyanto, Henny Indreswari, 2020) (Hewi & Asnawati, 2020). Kondisi saat sekarang ini ramai diberbagai media sosial yang menceritakan pengalaman orangtua siswa selama mendampingi anak-anaknya belajar baik positif maupun negatif. Seperti misalnya yang terjadi ada orangtua yang sering marah-marah karena

mendapatkan anaknya yang sulit diatur sehingga mereka tidak tahan dan menginginkan anak mereka belajar kembali di sekolah. Belum lagi kemampuan orangtua terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru juga terbatas, dimana ketika anak belajar dirumah secara otomatis orangtua harus menjelaskan kembali materi yang disampaikan guru secara *online*, karena akan sangat berbeda daya tangkap anak saat pembelajaran online dengan pembelajaran secara *offline* (lansung diruang kelas) (Salamah dan Fauziah, 2020).

Peran orang tua bertanggung jawab sebagai motivator, motivasi dapat diberikan dengan cara orang tua berperan sebagai guru disekolah. Orang tua menjadi sosok yang mampu memotivasi anak dirumah, bersikap lebih sabar (Lilawati, 2020). Orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dengan memeriksa tugas apa saja yang diberikan oleh guru, memeriksa penyelesaian tugas yang telah dikerjakan anak, memeriksa pemahaman anak, berkomunikasi dengan anak mengenai kendala yang dihadapi anak, dan berkomunikasi dengan guru terkait hambatan yang dialami orang tua siswa dalam mendampingi anak belajar dari rumah (Kusumaningrum, Kuncoro dan Arigiyati .,2020). Orang tua berperan sebagai pengganti guru. Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah virus (Haerudin *et al.*,2020)

Berdasarkan data dan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran orangtua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021.

Metode

Rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal: pertama rancangan penelitian memerlukan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi

permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2016). Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan social. Pada penelitian ini, ingin melihat bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021.

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Nursalam, 2020). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan yang diadopsi dari peneliti sebelumnya (Adiyati, Safika dan Ika, 2020). Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur, yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti.

Hasil dan Pembahasan Hasil penelitian

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Dan Persentase Data Demokrasi berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua Siswa SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kab.Simalungun Tahun 2021

Karakteristik responden	Frekwensi (f)	Persentase (%)
Usia		
26-35tahun	29	47,5
36-45 tahun	27	44,3
46-55 tahun	5	8,2
Total	61	100
Jenis kelamin		
Laki-laki	12	19,7
Perempuan	49	80,3
Total	61	100

Pekerjaan		
orangtua	57	93,4
Petani	1	1,6
Guru	3	4,9
Wiraswasta		
Total	61	100
Pendidikan		
orangtua	1	1,6
SD	4	6,6
SMP	50	82,0
SMA	2	3,3
D3	4	6,6
S1		
Total	61	100

Distribusi frekuensi dan Persentase dari data demografi responden bahwa dari 61 orang, didapatkan data umur responden yaitu mayoritas usia 26-35 tahun sebanyak 29 orang (47,5%), pada usia 36-45 tahun sebanyak 27 orang (44,3%) dan minoritas usia 46-55 tahun sebanyak 5 orang (8,2%). Data jenis kelamin responden, mayoritas perempuan sebanyak 49 orang (80,3%) dan minoritas laki-laki sebanyak 12 orang (19,7%). Data pendidikan responden diperoleh SD sebanyak 1 orang (1,6%), SMP sebanyak 4 orang (6,6%), SMA sebanyak 50 orang (82,0%), D3 sebanyak 2 orang (3,3%), dan S1 sebanyak 4 orang (6,6%), Dan data pekerjaan responden diperoleh mayoritas yaitu petani 57 responden (93,4%), wiraswasta sebanyak 3 responden (4,%) dan minoritas guru sebanyak 1 responden (1,6%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Dan Persentase Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi covid-19 Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kec. Dolok Silau Kab. Simalungun

Peran orang tua dalam pembelajaran daring	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	59	96,7
Cukup	2	3,3
Kurang	0	0
Total	61	100

Didapatkan hasil bahwa dari 61 responden mayoritas memiliki peran orangtua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 baik sejumlah 59 responden (96,7%) dan minoritas memiliki peran orang tua dalam pembelajaran daring cukup sejumlah 2 responden (3,3%).

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Dan Persentase indikator Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi covid-19 Di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kec.Dolok Silau Kab. Simalungun

Peran orang tua	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pendidik		
Baik	19	31,1
Cukup	42	68,9
Kurang	0	0
Total	61	100
Pendorong		
Baik	48	78,7
Cukup	13	21,7
Kurang	0	0
Total	61	100
Fasilitator		
Baik	49	80,3
Cukup	12	19,7
Kurang	0	0
Total	61	100
Pembimbing		
Baik	49	80,3
Cukup	12	19,7
Kurang	0	0
Total	61	100

Distribusi Frekuensi dan Persentase didapatkan indikator peran orang tua sebagai pendidik di SD Negeri 095263 Bosi Sinombah Kec.Dolok Silau Kabupaten Simalungun ialah mayoritas cukup sebanyak 42 responden (68,9%) dan minoritas sangat rendah sebanyak 19 Responden (31,1%) dan peran orang tua sebagai pendorong adalah mayoritas baik sebanyak 48 responden (78,7%) yang minoritas cukup sebanyak 13 responden (21,3%), hasil dari peran orang tua sebagai fasilitator mayoritas baik yaitu sebanyak 49 responden (80,3%) dan yang minoritas dalam kategori sangat rendah

sebanyak 12 responden (19,7%) dan hasil penelitian peran orang tua dalam pembelajaran daring sebagai pembimbing

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* di peroleh hasil bahwa peran orang tua selama pembelajaran daring berlangsung dikatakan baik yaitu bahwa dari 61 responden mayoritas memiliki peran orangtua dalam pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* baik sejumlah 59 responden (96,7%) dan minoritas memiliki peran orang tua dalam pembelajaran daring cukup sejumlah 2 responden (3,3%). Peneliti berasumsi bahwa pada umumnya orangtua merupakan pendidik pertama dan selanjutnya bagi anak-anak terutama bagi anak seusia sekolah. Terlihat jelas bahwa peran orangtua yaitu ikut serta dalam pembelajaran anak, menjelaskan, memberikan contoh yang baik serta model dalam pembelajaran, memenuhi kebutuhan belajar anak, menumbuhkan pemahaman anak mengenai keagamaan, mengawasi setiap proses belajar anak, memotivasi, mendukung dan memberikan semangat kepada anak, memberikan bimbingan belajar.

Selain itu peran orangtua juga memberikan apresiasi yang baik, menyediakan fasilitas dan kebutuhan anak dalam belajar, membantu menyelesaikan setiap masalah yang dialami anak, dan memberikan pengajaran di waktu yang sesuai. Peran orangtua mampu menciptakan suatu kondisi di mana anak-anak supaya belajar lebih efektif. Orangtua adalah pemegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga dan berfungsi sebagai pembimbing, pengasuh, dan pendidik bagi anak serta mendukung kebutuhan sosial dan emosional anak.

Orang tua merupakan tempat belajar untuk seorang anak pertama kalinya, mengajarkan dan menanamkan karakter yang baik untuk kehidupan anak kedepannya di mulai dari sekarang, mengajarkan pentingnya moral kehidupan kepada anak sejak dini, responden memahami tentang pendidikan usia dini pada anak, lingkungan keluarga merupakan contoh perkembangan awal

mayoritas baik sebanyak 49 responden (80,3%) dan yang minoritas sangat rendah sebanyak 12 responden (19, 7%).

segala tingkah laku pada anak, dan pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Atas dasar itu peran orang tua sangatlah penting bagi anak usia sekolah terlebih lagi di masa pandemi *Covid-19* yaitu adanya pembelajaran secara daring.

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak dimasa pandemic *Covid-19*, orang tua memiliki tugas yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Orang tua harus memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar. Peran orang tua mendampingi putra-putri selama pandemi berlangsung yang meliputi peran sebagai pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing (Pratama, 2018).

Berdasarkan pembagian indikator dari peran orangtua, diperoleh hasil bahwa peran orang tua selama pembelajaran daring berlangsung di SD Negeri Bosi Sinombah ialah mayoritas cukup sebanyak 42 responden (68.9%) dan minoritas sangat rendah sebanyak 19 Responden (31,1%). Peneliti berasumsi bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi sebagai pendidik yaitu tidak semua dari orang tua responden mampu menanamkan karakter yang baik bagi anak. Orangtua anak jarang mengajarkan pentingnya moral kehidupan kepada anaknya sejak dini. Tidak semua dari responden mengetahui bahwa pendidikan pada anak usia dini sangat penting. Dan masih ada sebagian dari responden tidak bertanggung jawab dalam pendidikan terhadap perkembangan pendidikan anaknya. Maka dari itu peran orang tua dalam pembelajaran daring sebagai pendidik perlu di tingkatkan dan di kembangkan kembali agar belajar anak di rumah selama daring terpenuhi. Rosuliana (2017) menyatakan bahwa orang tua memiliki peranan yang penting dalam memberikan pendidikan pertama bagi anak

dalam keluarga. Peran orang tua sebagai pendidik yaitu menyekolahkan anaknya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan perilaku anak.

Pada peran orang tua sebagai pendorong adalah mayoritas baik sebanyak 48 responden (78,7%) yang minoritas cukup sebanyak 13 responden (21,3%), peran orang tua sebagai fasilitator mayoritas baik yaitu sebanyak 49 responden (80,3%) dan yang minoritas dalam kategori sangat rendah sebanyak 12 responden (19,7%) dan hasil penelitian peran orang tua dalam pembelajaran daring sebagai pembimbing mayoritas baik sebanyak 49 responden (80,3%) dan yang minoritas sangat rendah sebanyak 12 responden (19,7%).

Di lihat dari kuesioner, peneliti berasumsi bahwa responden selalu memperhatikan anak mereka ketika sedang belajar di rumah, memberikan semangat untuk belajar kepada anak dan menginginkan anaknya supaya maju. Selain itu responden juga mengakui bahwa mereka memberikan makanan yang bergizi kepada anaknya, memberikan suplemen vitamin agar anak tetap sehat terlebih di masa pandemic *Covid-19*. Responden bersedia membagi waktunya untuk membimbing anak mereka ketika belajar di rumah, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak, serta memberikan semangat dan dukungan ketika anak sedang melakukan pembelajaran di rumah agar anak juga merasa semangat dan memperoleh nilai yang bagus.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosida (2018) yang mengemukakan bahwa peran orang tua sebagai fasilitator dapat memberikan dampak positif secara langsung untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan orang tua dalam kapasitas pengasuhannya menjadi lebih baik. Fasilitator diartikan sebagai sekelompok orang yang mendampingi, memberi semangat, pengetahuan, bantuan, saran suatu kelompok dalam memecahkan masalah sehingga kelompok lebih maju.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian 61 responden peran orang tua dalam pembelajaran daring

selama pandemi *Covid-19* di SD Negeri Bosi sinombah kabupaten simalungun mayoritas pada kategori baik sebanyak 49 orang (80,3%). Dimana empat kategori peran orang tua tersebut pada pembelajaran daring ditemukan peran orang tua sebagai pendidik mayoritas cukup sebanyak 42 orang (68,9%); sebagai pendorong mayoritas baik sebanyak 48 responden (78,7%); sebagai fasilitator mayoritas baik sebanyak 49 orang (80,3%) dan sebagai pembimbing mayoritas baik sebanyak 49 orang (80,3%).

Pustaka

- Aziza, F. N. dan Yunus, M. (2020) "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19," *Konferensi Nasional Pendidikan*, hal. 19–21.
- Badan, P. *et al.* (2017) "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48).
- Cahyati, N. dan Kusumah, R. (2020) "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19," *Jurnal Golden Age*, 4(01), hal. 4–6. doi: 10.29408/jga.v4i01.2203.
- Fitria, N. *et al.* (2020) "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Selama Pandemi COVID-19 di Kelas 3 SD Labschool FIP UMJ."
- Gray, J. R., Grove, S. K. dan Sutherland, S. (2015) "Practice of Nursing Research," *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Haerudin *et al.* (2020) "Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19," (May).
- Handayani, T. R. I. (2020) "Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah."
- Iftitah, S. L. dan Anawaty, M. F. (2020) "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19," *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), hal. 71. doi: 10.30736/jce.v4i2.256.
- Islam, P., Usia, A. dan Gresik, U. M. (2021)

- “Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi Abstrak,” 5(1), hal. 549–558. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.630.
- Khalimah, N. (2021) “Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum pedurungan kota semarang tahun pelajaran 2020/2021 skripsi.”
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S. dan Arigiyati, T. A. (2020) “Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar : Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar : Evaluasi Pembela,” (December).
- Lilawati, A. (2020) “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), hal. 549. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.630.
- Mahaji Putri, R. *et al.* (2018) “Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Anak di SDN Tunggulwulung 3 Malang,” *Nursing News*, 3(3), hal. 695–702.
- Masturoh, I. dan T., N. A. (2018) “Bahan Ajar Rekam Medis dan informasi Kesehatan(RMIK),” hal. 1–27.
- Mahaji Putri, R. *et al.* (2018) “Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Anak di SDN Tunggulwulung 3 Malang,” *Nursing News*, 3(3), hal. 695–702.
- Mukhsin, R., Mappigau, P. dan Tenriawaru, A. N. (2017) “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Di Kota Makassar,” *Jurnal Analisis*, 6(2), hal. 188–193. Tersedia pada: <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/ef79bd330d16ba9fda32510e0a581953.pdf>.
- Nursalam (2015) *Konsep & penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Rinaldi, S. F. dan Mujianto, B. (2017) “Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medis(TLM),” hal. 93.
- Roshonah, A. F., Putri, S. A. D. dan ... (2020) “Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah,” ... *Nasional Penelitian LPPM ...*, hal. 1–7. Tersedia pada: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semn-aslit/article/view/7904>.
- Rosida, N. (2018) “Peran Fasilitator Dalam Pelaksanaan Program Parenting Untuk Kapasitas Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Di PG-TK Taman Ananda Wiyung Surabaya,” *J+Plus Unesa*, 7(1), hal. 1–9.
- Rosuliana, D. (2017) “rosuliana,dkk,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M. dan Meokbun Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-BIAK Jl Bronco Ridge, N. (2018) “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi,” *Jurnal EduMatSains*, 2(2), hal. 201–212.
- Salamah, D. N. dan Fauziah, A. L. (2020) “Sosialisasi Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19.”
- Supardi, Surahman dan Mochamad (2016) *metodologi penelitian*.
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni dan Vickry Rizky Faddillah (2021) “Sosialisasi Peran Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Desa Cikalongsari Karawang,” *Jurnal Buana Pengabdian*, 2(2), hal. 31–38. doi: 10.36805/jurnalbuanapengabdian.v2i2.1295.
- Yulianingsih, W. *et al.* (2020) “Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), hal. 1138–1150. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.740.